

## **BAB IV PENULUSURAN MASALAH**

### **4.1 Analisa Masalah**

#### **4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna**

Pada perancangan bangunan Kantor PSSI dan Pusat Pelatihan Tim Nasional Sepak Bola Indonesia ini memiliki permasalahan terhadap pengguna bangunan yaitu pengelola kantor PSSI, tim pelatih, atlet, klinik, pegawai, pengunjung, dan dapur dari segi mobilitas, hubungan ruang dan penggunaan ruangan. Misalnya ruang kebugaran (gym) dengan kolam renang memiliki hubungan karena letak kamar mandi dan ruang ganti yang menjadi satu. Selain itu hubungan antar bangunan saling bersinambungan.

Pengguna utama dalam bangunan ini yaitu Atlet. Atlet terdiri dari usia dibawah 16 tahun sampai 40 tahun yang memiliki karakteristik sesuai dengan kebutuhan ruang. Supaya para atlet bisa fokus dan nyaman dalam menjalankan setiap program pelatihan yang telah disusun oleh tim pelatih. Meski memiliki ruang yang berbeda-beda dari segi usia namun mereka memiliki satu ruangan yang membutuhkan kekompakan dalam suatu lingkup PSSI.

Asrama pemain akan didominasi oleh atlet junior hingga senior. Dalam perancangannya akan menyesuaikan sifat dan perilaku para atlet sepak bola.

#### **4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak**

Pada tapak bangunan yang berada di Jl. Jend. Sudirman, Kelurahan Citarunggul, Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor ini memiliki banyak potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan, antara lain tapak yang simetris, berada di kawasan yang ramai, berada di dekat pintu tol dan kawasan yang sudah tertata serta kondisi tapak yang datar. Beberapa hal tersebut memudahkan dalam membuat perancangan sirkulasi kendaraan serta pengguna, dan jalur evakuasi jika terjadi bencana sehingga nantinya antara ruang luar dan ruang dalam tidak memiliki konsep desain yang berbeda.

#### **4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak**

Pada perancangan bangunan Kantor PSSI dan Pusat Pelatihan Tim Nasional Sepak Bola Indonesia tidak terlepas dari peran serta fungsi lingkungan sekitar. Kondisi tapak yang tergolong berada di sebelah ruas jalan tol Jagorawi dan berada di kawasan Sentul City menjadi tantangan sendiri bagi penulis. Pemanfaatan tapak juga harus efisien sehingga

membuat tapak tidak ter bengkalai. Pada suatu wilayah memiliki peraturan daerah yang berlaku dimana hal tersebut akan memberikan dampak terhadap desain bangunan.

#### **4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan dengan Topik**

Perancangan bangunan yang menggunakan pendekatan arsitektur metafora ini memiliki beberapa kajian yang perlu diperhatikan, karena pendekatan ini akan memiliki dampak pada bentuk bangunannya. Arsitektur Metafora merupakan salah satu dari permainan kata yang disebut bahasa dalam arsitektur. Arsitektur dengan bahasa merupakan salah satu dari arsitektur postmodern dimana semua bahasa dibentuk oleh kata-kata dan menciptakan sebuah tanda. Maka dari itu sesuatu yang terbentuk dari tanda-tanda adalah sebuah bahasa. Dimana sebuah bahasa arsitektur di transfer menuju bentuk bangunan dengan bahasa yang menyerupai fungsi bangunan yang dipilih.

#### **4.2 Identifikasi Masalah**

Dari analisa potensi dan kendala yang telah dijabarkan sebelumnya terdapat beberapa permasalahan utama pada bangunan Kantor PSSI dan *Training Center* Tim Nasional Sepak Bola Indonesia, yaitu sebagai berikut :

1. Hubungan antara pengguna bangunan dengan bangunan memerlukan zonasi. Sehingga dibutuhkan system sirkulasi yang efisien untuk menunjang aktivitas ssetiap pengguna dan saling bersinambungan.
2. Karakteristik setiap pengguna memerlukan wadah yang sesuai dengan kegiatan.
3. Perbedaan setiap usia atlet sepak bola memerlukan suatu ruang sosial untuk meningkatkan kekompakan antara atlet junior dan attlet senior.
4. Asrama harus memiliki ruang sosial untuk bertukar ilmu dan memiliki ruang untuk menjaga privasi altet.
5. Hubungan tata letak dengan bangunan harus memiliki korelasi agar menimbulkan kemudahan dalam bangunan.
6. Bentuk bangunan yang dapat memperlihatkan fungsi dari bangunan tersebut.

#### **4.3 Pernyataan Masalah**

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, ditetapkan masalah utama pada perancangan Kantor PSSI dan *Training Center* Tim Nasional Sepak Bola Indonesia :

3. Bagaimana implementasi arsitektur metafora pada bangunan?
4. Bagaimana menata ruang dan sirkulasi?